

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan dibuat berdasarkan tujuan khusus dari penelitian ini. Adapun kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut;

1. Penerapan Keterampilan Kerja dalam Membantu Merencanakan Karir Remaja Eks Penyalahguna Napza
 - a. Penerapan keterampilan kerja bertujuan untuk mengembangkan bakat, mengurangi perilaku tidak baik, sebagai sarana berkomunikasi dan berinteraksi, dan memberi bekal keterampilan kerja pada remaja eks penyalahguna napza agar mereka bisa hidup mandiri dan bisa bekerja pada bidang pekerjaan yang layak setelah keluar dari BPSPP Lembang.
 - b. Penyusunan program dalam pelaksanaan bimbingan keterampilan kerja disusun oleh BPSPP Lembang dan instruktur keterampilan kerja dengan melibatkan remaja eks penyalahguna napza dan pihak lain yang terkait, seperti pedamping dan dari BLKP Lembang.
 - c. Jenis keterampilan kerja terdiri dari 6 bidang keterampilan kerja, yaitu; keterampilan salon kecantikan, bengkel mobil, bengkel sepeda motor, bengkel elektronik, menjahit, dan komputer. Proses kegiatan sendiri dimulai dengan penyampaian teori di ruang kelas, kemudian pembelajaran dilanjutkan pada parktek di ruang praktek, dan pada akhir

- periode bimbingan, peserta diarahkan untuk magang dan bakti sisi sebagai pembelajaran langsung di lapangan.
- d. Materi pada implementasi program bimbingan keterampilan kerja disesuaikan dengan masing-masing bidang keterampilan kerja. Materi disusun dari tahap paling dasar sampai dengan tahap penguasaan, dimana peserta dapat menguasai keterampilan kerja sesuai dengan bidang keterampilan kerja yang diikutinya.
- e. Metode yang digunakan pada program bimbingan keterampilan kerja diantaranya ceramah, diskusi, observasi, praktek, dan pelaksanaan langsung di lapangan melalui magang dan bakti sisi, baik di perusahaan-perusahaan swasta maupun di masyarakat sekitar BPSPP Lembang.
- f. Program bimbingan keterampilan kerja dilaksanakan empat kali dalam satu minggu, yaitu hari senin, selasa, kamis, dan hari sabtu. Setiap pertemuan selama 4 jam pelajaran, satu jam pelajaran adalah 45 menit.
- g. Pra sarana dan sarana penunjang implementasi program bimbingan keterampilan kerja diantaranya; 2 ruang praktek untuk bidang keterampilan kerja salon kecantikan dan menjahit yang berada pada 1 lokal bangunan, 1 lokal *workshop* yang terdiri dari 1 ruang untuk bengkel sepeda motor dan bengkel mobil, serta 1 ruang bengkel elektronik, dan 1 lokal bangunan untuk keterampilan komputer. Sedangkan sarana atau alat-alat kelengkapan praktek keterampilan kerja tersedia di ruang praktek untuk masing-masing bidang keterampilan kerja.

h. Dana penerapan keterampilan kerja di BPSPP Lembang seluruhnya berasal dari pemerintah, dalam hal ini adalah Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat.

2. Hambatan pada Penerapan Keterampilan Kerja dalam Merencanakan Karir Remaja Eks Penyalahguna Napza

Hambatan yang ada dalam penerapan keterampilan kerja dalam membantu merencanakan karir remaja eks penyalahguna napza diantaranya karena sifat remaja eks penyalahguna napza yang malas dalam mengikuti kegiatan bimbingan keterampilan kerja dan latar belakang yang berbeda-beda sehingga diantara mereka memiliki kemampuan yang berbeda-beda pula. Penerapan keterampilan kerja juga terhambat oleh kondisi sarana penunjang yang masih kurang atau belum memadai. Di samping itu, waktu pelaksanaan yang hanya 3 jam untuk setiap sesi juga dianggap masih kurang.

3. Cara Mengatasi Hambatan pada Penerapan Keterampilan Kerja dalam Merencanakan Karir Remaja Eks Penyalahguna Napza

Upaya untuk mengatasi hambatan yang dalam penerapan keterampilan kerja bagi remaja eks penyalahguna napza di BPSPP lembang dapat dilakukan dengan cara instruktur harus memahami dan mengenal kebutuhan dan kemampuan remaja eks penyalahguna napza, bisa memotivasi supaya lebih giat belajar, berusaha memberikan yang terbaik dalam memberikan bimbingan pada mereka, dan harus ada

penambahan alat-alat yang masih kurang. Remaja eks penyalahguna napza sendiri harus terus berlatih untuk bisa lebih berkonsentrasi dalam mengikuti program bimbingan keterampilan kerja.

4. Hasil Penerapan Keterampilan Kerja dalam Membantu Merencanakan Karir Remaja Eks Penyalahguna Napza

- a. Penerapan keterampilan kerja di BPSPP Lembang dapat membantu merencanakan karir remaja eks penyalahguna napza, mereka bisa menggunakan keterampilan yang diperoleh untuk bekerja atau membuka usaha sendiri, misalnya bengkel, konveksi, atau salon.
- b. Tidak ada instrumen evaluasi formal yang dibuat lembaga, masing-masing instruktur melakukan evaluasi dengan cara yang berbeda dan waktu yang tidak bersamaan. Evaluasi dilaksanakan dengan tugas, tes tulis, tes lisan tanya jawab, serta melalui tes praktek langsung.
- c. Pengawasan atau kontrol terhadap remaja eks penyalahguna napza yang telah keluar dari BPSPP Lembang hanya berdasarkan laporan kepada pihak BPSPP Lembang baik dari orang tua maupun dari remaja eks penyalahguna napza sendiri.

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi untuk BPSPP Lembang

- a. Selama ini program bimbingan keterampilan kerja dilaksanakan empat kali dalam satu minggu, masing-masing pertemuan 4 jam pelajaran (4 x 45 menit) atau selama 3 jam. Sebaiknya waktu pertemuan ditambah

menjadi 6 jam pelajaran (6 x 45 menit) atau selama 4 jam 45 menit. Hal ini dikarenakan waktu yang disediakan dinilai masih kurang oleh remaja eks penyalahguna napza yang mengikuti program bimbingan keterampilan kerja.

- b. Kondisi pra sarana yang masih belum memadai harus mendapatkan perhatian. Perbaikan harus dilakukan pada ruang bengkel sepeda motor dan bengkel mobil. Sebaiknya ruang bengkel sepeda motor dan bengkel mobil tidak disatukan, di samping itu *setting* ruang bengkel harus sesuai kebutuhan, dengan menyediakan peredam dan ventilasi yang baik. Pada pra sarana penunjang keterampilan menjahit, perlu dilakukan upaya untuk menambah daya listrik, agar listrik tidak mati meskipun semua mesin jahit dihidupkan.
- c. BPSPP Lembang sebaiknya menambah alat-alat bengkel, khususnya alat-alat bengkel sepeda motor dan bengkel mobil, karena dinilai masih kurang oleh remaja eks penyalahguna napza. Perbaikan juga harus dilakukan pada mesin jahit yang rusak, serta menyediakan bahan-bahan praktek menjahit sesuai dengan kebutuhan, sehingga pelaksanaan latihan keterampilan menjahit menjadi optimal. BPSPP Lembang juga perlu menyediakan printer untuk kebutuhan praktek latihan keterampilan komputer.
- d. BPSPP Lembang seharusnya melakukan kerja sama dengan perusahaan, baik perusahaan milik pemerintah maupun swasta, sehingga BPSPP Lembang dapat menyalurkan remaja eks penyalahguna napza yang telah

memiliki keterampilan untuk bekerja di perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra BPSPP Lembang.

2. Rekomendasi Untuk Instruktur Program Bimbingan Keterampilan Kerja di BPSPP Lembang

- a. Instruktur harus bisa mencari, menemukan, dan menggunakan berbagai strategi mengajar yang dapat meningkatkan motivasi remaja eks napza dalam mengikuti kegiatan belajar pada program bimbingan keterampilan kerja di BPSPP Lembang.
- b. Instruktur harus terus menerus berusaha meningkatkan kualitas dan kemampuan dengan mengikuti berbagai *upgrading*, baik pelatihan, penataran, maupun kursus-kursus keterampilan kerja, agar instruktur dapat terus mengadopsi berbagai perkembangan teknologi, sehingga berbagai keterampilan kerja yang diberikan kepada remaja eks penyalahguna napza dalam program bimbingan keterampilan kerja dapat terus sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

3. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini, penelitian difokuskan hanya pada berbagai hal yang terkait dengan implementasi program bimbingan keterampilan kerja dalam membantu merencanakan karir remaja eks penyalahguna napza. Jika akan diadakan penelitian yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, atau penelitian yang bertujuan untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini, sebaiknya penelitian yang di lakukan difokuskan pada perkembangan karir

yang dapat dicapai oleh remaja eks penyalahguna napza setelah mereka keluar dari BPSPP Lembang.

Diharapkan penelitian selanjutnya tersebut dapat mengungkap fakta tentang hasil program bimbingan keterampilan kerja di BPSPP Lembang yang diukur berdasarkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh remaja eks penyalahguna napza sesuai dengan cita-cita karir yang mereka inginkan setelah mereka mengikuti program bimbingan keterampilan kerja di BPSPP Lembang.

